

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran tentang suatu fenomena dalam populasi tertentu dengan mempelajari sekumpulan objek (Notoatmodjo, 2010). Pada ibu hamil yang terdaftar di UPTD Puskesmas II, Dinas Kesehatan, Kecamatan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar protein urin mereka.

#### **B. Alur Penelitian**



**Gambar 4.1 Alur Penelitian**

## **1. Tempat penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, tepatnya di UPTD Puskesmas II.

## **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan April 2025.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Unit analisis**

Kadar protein dalam urin yang dikumpulkan dari ibu hamil di UPTD Puskesmas II, Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara, dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

### **2. Populasi**

Di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara, seluruh ibu hamil menjadi populasi penelitian. UPTD Posyandu Puskesmas II Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara terdapat 2.650 ibu hamil antara tahun 2022 dan 2023.

### **3. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara.

### **4. Jumlah dan besar sampel**

Besarnya sampel dan jumlah sampel penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus. Besarnya sampel dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017).

$$n = 1 + \frac{N}{(e)^2}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Banyaknya populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolerir (0,15)

$$n = 1 + \frac{2650}{(0,15)^2}$$

$$n = 1 + \frac{2650}{0,0225}$$

$$n = 60,625$$

$$n = 44$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa penelitian ini mengikutsertakan 44 orang ibu hamil di UPTD Puskesmas II Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara.

a. Kriteria inklusi

Semua calon anggota sampel harus memenuhi kriteria inklusi, yang didefinisikan sebagai kualitas atau persyaratan tertentu dari populasi (Notoatmodjo, 2010). Persyaratan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara yang rutin cek kandungannya

2) Seluruh ibu hamil dalam cakupan Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara (UPTD Puskesmas II) dengan trimester pertama, kedua, dan ketiga (usia kehamilan 0-40 minggu)

**b. Kriteria Eksklusi**

Orang yang tidak memenuhi kriteria eksklusi adalah orang yang memiliki ciri-ciri yang membuatnya tidak layak untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010). Beberapa hal yang tidak dapat dimasukkan dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi partisipan.

**5. Teknik pengambilan sampel**

Terdapat suatu metode pengambilan sampel yang disebut dengan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel secara purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa pertimbangan khusus dalam penggunaan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampel. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah menetapkan beberapa standar atau faktor yang menjadi dasar pengambilan sampel. Sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**1. Jenis data yang dikumpulkan**

a. Data primer

Data hasil wawancara ibu hamil di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dan hasil pemeriksaan strip tes kadar protein urin menjadi data primer penelitian ini.

## b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dari UPTD Puskesmas II, Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara. Data tersebut meliputi jumlah ibu hamil, catatan medis dari UPTD Puskesmas II, Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara, jurnal, dan artikel.

## 2. Cara pengumpulan data

### a. Wawancara

Setelah diberi pengarahan tentang tujuan dan keuntungan penelitian serta diberi kesempatan untuk memberikan sejumlah informasi pribadi, partisipan diminta menandatangani *informed consent* dan kemudian berpartisipasi dalam proses pengumpulan data.

### b. Pemeriksaan kadar protein urine

Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis laboratorium terhadap protein urin ibu hamil. Untuk setiap sampel responden, pengujian dilakukan dengan menggunakan dipstick atau strip uji.

## 3. Instrumen pengumpul data

Untuk mengumpulkan data ini, menggunakan instrument berikut:

a. Dokumen yang menunjukkan persetujuan responden untuk berpartisipasi sebagai sampel dalam penelitian ini, yang dikenal sebagai persetujuan berdasarkan informasi.

b. Formulir wawancara penelitian, yang berfungsi sebagai dokumentasi proses wawancara dan hasilnya.

c. Kamera, untuk merekam setiap langkah prosedur penelitian.

d. Alat tulis, untuk mencatat temuan penelitian.

#### **4. Alat, bahan, prosedur pemeriksaan**

##### a. Alat dan bahan

Perlengkapan keselamatan partisipan (termasuk jas lab, sarung tangan, dan masker), wadah urin dengan label, tongkat pemeriksaan dipstick dengan merek strip reagen urinalisis Mission yang diberi kode warna, sampel jaringan secara acak, tissue dan alat pelindung diri semuanya digunakan dalam penelitian ini.

##### b. Prosedur kerja

Peneliti memberikan pengarahan kepada calon peserta di poliklinik KIA UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara tentang tujuan dan metode penelitian sebelum pengumpulan data dimulai. Peserta yang memenuhi syarat diminta untuk mengisi lembar wawancara dan menandatangani formulir persetujuan. Informasi identitas pasien (nama lengkap, alamat, nomor telepon, tanggal lahir), usia ibu, dan paritas termasuk di antara data yang diminta.

#### 2) Pra-Analitik

a) Peneliti mengenakan penutup rambut, sarung tangan, masker, dan jas lab sebagai bagian dari alat pelindung diri (APD) mereka.

b) Mempersiapkan pasien :

(1) Menjelaskan dan memberikan informasi (*informed consent*) tentang prosedur pemeriksaan yang dilakukan.

(2) Agar pasien dapat buang air kecil lebih mudah, dianjurkan agar mereka minum terlebih dahulu.

(3) Pasien diberikan wadah penampung urine steril dengan mulut lebar.

(4) Setiap kali Anda perlu mengambil sampel urine, pastikan untuk memberikan petunjuk yang tepat tentang metode pengambilan sampel midstream.

c) Pengambilan sampel urin:

Tata cara pengambilan sampel urine di tengah jalan ditetapkan dalam Peraturan Menteri No. 43, yang membahas tentang pendirian laboratorium klinis berkualitas tinggi. Sebelum buang air kecil, pasien wanita disarankan untuk memisahkan labianya. Langkah selanjutnya adalah pasien menggunakan pot urine yang disediakan untuk menampung sekitar 10 ml urine.

d) Peneliti mendokumentasikan sampel yang telah dikumpulkan untuk dianalisis setelah peserta menggunakan pot urin yang disediakan untuk mengumpulkan urin mereka sendiri.

3) Analitik

a) Sampel dipindahkan ke dalam tabung reaksi.

b) Setelah satu hingga tiga detik dimasukkan, lepaskan strip urin dari tabung. Di sepanjang tepi tabung, sisa urin dikeluarkan.

c) Dengan membandingkan perubahan warna strip urin dengan warna standar referensi, hasil pembacaan langsung diperoleh.

d) Hasil didokumentasikan berdasarkan perubahan warna.

4) Pasca analitik

a) Interpretasi hasil pemeriksaan protein urin:

(-) :Tidak terjadi perubahan warna.

(+) :Warna hijau muncul pada strip tes urin.

(++) :Strip tes urin berwarna hijau.

(+++): Warna biru muncul pada strip tes urin.

(++++): strip tes urin berwarna biru tua.

b) Pengolahan limbah

Setelah tes glukosa urin dengan dipstick selesai, sampel urin yang tersisa harus dibuang ke wadah yang telah ditentukan. Tempat sampah medis berwarna kuning diperuntukkan untuk pembuangan alat pelindung diri (APD) bekas, termasuk wadah urin, strip urin dengan dipstick, masker, sendok cuci tangan, dan penutup rambut.

## 5. Pengolahan dan analisis data

a. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah hasil wawancara ibu hamil dan hasil tes protein urin dari UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kabupaten Denpasar Utara. Data tabular akan diberikan dengan penjelasan naratif.

b. Analisis data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel (Notoatmojo, 2018). Tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase membantu menjelaskan hasil pemeriksaan protein urin dalam penelitian ini.

## E. Etika Penelitian

Terdapat empat (4) landasan etika penelitian yang harus dijunjung tinggi dalam setiap penelitian yang melibatkan subjek manusia:

### 1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)

Untuk menghargai dan menghormati orang lain, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan dengan saksama potensi bahaya dan penyalahgunaan hasil penelitian.
- b. Subjek penelitian yang berisiko mengalami bahaya harus dilindungi (Masturoh dan Anggita, 2018).

## **2. Manfaat (*Beneficence*)**

Penelitian akan meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian. Menurut Masturoh dan Anggita (2018), sangat penting untuk memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan subjek penelitian saat merancang penelitian.

## **3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non maleficence*)**

Peneliti memiliki kewajiban etis untuk mengurangi potensi bahaya bagi partisipan penelitian, seperti yang disebutkan sebelumnya. Peneliti harus membuat tebakan yang matang tentang potensi hasil penelitian mereka untuk melindungi partisipan penelitian dari situasi yang berpotensi membahayakan (Masturoh dan Anggita, 2018),

## **4. Keadilan (*justice*)**

Arti keadilan dalam hal ini bukanlah membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian tersebut seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pemahaman yang sehat, yaitu: fisik, mental, dan sosial.